
UJI VALIDITAS KONSTRUK PADA INSTRUMEN *INTERNATIONAL PERSONALITY ITEM POOL* DENGAN METODE *CONFIRMATORY FACTOR* *ANALYSIS (CFA)*

¹
Meilita Jamilah
Fakultas Psikologi UIN Jakarta

Abstrak

Tipe kepribadian big five adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam psikologi untuk melihat kepribadian manusia melalui trait yang tersusun dalam lima buah dimensi kepribadian yaitu extraversion, agreeableness, neuroticism, openness dan conscientiousness. International personality item pool merupakan instrumen pengukuran baku yang digunakan untuk mengukur lima dimensi kepribadian big five yang dikembangkan oleh Goldberg dkk (2006). Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas kostruk instrumen tersebut. Data dalam penelitian ini diperoleh dari mahasiswa perantau yang sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berjumlah 230 orang. Metode yang digunakan untuk mengujinya adalah confirmatory factor analysis (CFA) menggunakan software LISREL 8.70. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bawa seluruh item yang berjumlah 50 item bersifat unidimensional. Artinya seluruh item hanya mengukur satu faktor saja sehingga model satu faktor yang diteorikan oleh international personality item pool dapat diterima.

Kata kunci: uji validitas konstruk, tipe kepribadian big five, extraversion, agreeableness, neuroticism, openness dan conscientiousness, confirmatory factor analysis (CFA).

Pada tahun 1981 Lewis Goldberg muncul sebagai orang pertama yang menggunakan istilah “Big Five” untuk mendeskripsikan temuan dari analisis faktor atas sifat kepribadian. Kepribadian *big five* adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam psikologi untuk melihat kepribadian manusia melalui trait yang tersusun dalam lima buah dimensi kepribadian yang telah dibentuk dengan menggunakan

analisis faktor. Lima dimensi trait kepribadian tersebut terdiri dari *extraversion, agreeableness, neuroticism, openness dan conscientiousness* (Costa & McCrae, dalam Feist & Feist, 2009).

a. Extraversion

Faktor ini merupakan dimensi yang penting dalam kepribadian, dimana extraversion ini dapat memprediksi

¹ Penulis adalah alumni Fakultas Psikologi UIN Jakarta
Korespondensi tentang artikel ini dapat menghubungi : redaksi_jp3i@yahoo.co.id

banyak tingkah laku sosial. Dimensi ini menilai kuantitas dan intensitas interaksi interpersonal, level aktivitasnya, kebutuhan untuk didukung, kemampuan untuk berbahagia dan menikmati hidup (Costa & McCrae dalam Pervin & John, 2001). Individu dengan skor *extraversion* yang tinggi cenderung penuh perhatian, ceria, aktif berbicara, senang berkumpul, selalu *bersemangat, bahagia*, menyenangkan dan penuh kasih sayang. Individu yang memiliki skor *extraversion* rendah cenderung cuek, pendiam, penyendiri, serius, pasif dan tidak mempunyai cukup *kepercayaan* dalam mengekspresikan emosinya.

b. Agreeableness

Agreeableness menilai kualitas orientasi individu dengan kontinum mulai dari lemah lembut sampai antagonis didalam berpikir, perasaan dan perilaku (Costa & McCrae dalam Pervin & John, 2001). Individu dengan skor *agreeableness* yang tinggi cenderung mudah percaya pada orang lain, murah hati, suka menolong, mudah menerima dan baik hati. Individu yang memiliki skor *agreeableness* yang rendah cenderung penuh curiga, pelit, tidak ramah, mudah kesal dan mudah mengkritik orang lain.

c. Neuroticism

Trait ini menilai kestabilan dan

ketidakstabilan emosi, mengidentifikasi kecenderungan individu apakah mudah mengalami stres, mempunyai ide-ide yang tidak realistis, mempunyai *coping response* yang maladaptif (Costa & McCrae dalam Pervin & John, 2001). Individu dengan skor *neuroticism* yang tinggi cenderung mudah menjadi cemas, temperamental, mengasihani diri, sangat sadar akan dirinya sendiri, emosional, rapuh, rentan terhadap gangguan yang berkaitan dengan stress, dan peka pada kritik. Individu yang memiliki skor *neuroticism* rendah biasanya tenang, tidak emosional dan puas terhadap dirinya.

d. Openness

Openness menilai bagaimana individu menggali sesuatu yang baru dan tidak biasa, usaha secara proaktif mencari pengalaman baru dan penghargaan individu terhadap pengalaman itu sendiri (Costa & McCrae dalam Pervin & John, 2001). Individu yang secara konsisten mencari pengalaman yang berbeda dan bervariasi akan memiliki skor yang tinggi pada keterbukaan terhadap pengalaman. Sebagai contoh, mereka menikmati mencoba jenis makanan baru di sebuah restoran atau mereka tertarik mencari restoran yang baru dan menarik. Sebaliknya, mereka yang tidak terbuka kepada pengalaman hanya akan bertahan dengan hal hal yang tidak asing, yang mereka tahu akan mereka nikmati. Individu yang memiliki karakteristik skor

openness yang tinggi cenderung kreatif, orisinal, imajinatif, penuh rasa penasar an, terbuka, berpandangan luas, dan individu yang memiliki minat yang besar, sedangkan individu yang memiliki skor *openness* rendah biasanya konvensional, rendah hati, konservatif dan tidak terlalu penasar an terhadap sesuatu.

e. *Conscientiousness*

Conscientiousness menilai kemampuan individu dalam hal pengorganisasian, baik mengenai ketekunan dan motivasi dalam mencapai tujuan. Sebagai lawannya *conscientiousness* menilai apakah individu tersebut tergantung, malas dan tidak rapi (Costa & McCrae dalam Perwin dan John, 2001). Individu yang memiliki karakteristik *conscientiousness* dengan skor yang tinggi biasanya orang yang terorganisir dengan baik dan teratur dalam setiap pekerjaan, pekerja keras, disiplin, bertanggung jawab, tekun dan berambisi pada tujuannya, sebaliknya individu yang memiliki skor *conscientiousness* yang rendah cenderung tidak memiliki tujuan yang jelas, tidak teratur, kurang dapat dipercaya, teledor dalam bekerja, dan lebih mudah menyerah saat menemui kesulitan dalam mengerjakan sesuatu.

Deskripsi Mengenai Instrumen

Goldberg dkk (2006)

mengembangkan dan memvalidasi suatu instrumen pengukuran yang dinamakan *international personality item pool* (IPIP) untuk mengukur lima dimensi tipe kepribadian *big five* (*extraversion, agreeableness, neuroticism, openness* dan *conscientiousness*). Instrumen ini terdiri atas 50 item dimana terdapat 10 item untuk tiap dimensi. Terdapat 25 item *favorable* dan 25 item *unfavorable*. Contoh item IPIP adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Item- item international personality item pool

No	Item
1	<i>I feel little concern for others</i>
2	<i>I have rich vocabulary</i>

Dikarenakan adanya perbedaan bahasa yang digunakan oleh subjek dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses adaptasi terlebih dahulu terhadap instrumen pengukuran tersebut. Adapun contoh hasil dari adaptasi sebagai berikut.

Tabel 2. Item- item international personality item pool (adaptasi)

No	Item
1	Saya tidak peduli dengan keadaan orang lain
2	Saya memiliki kosakata yang kaya

International personality item pool yang asli memiliki tujuh kategori jawaban namun untuk menghindari terjadinya pemusatan (*central tendency*) atau menghindari jumlah respon yang bersifat netral, maka

peneliti hanya menggunakan empat kategori saja, yaitu: “Sangat Setuju” (SS), “Setuju” (S), “Tidak Setuju” (TS), “Sangat Tidak Setuju” (STS). Untuk pernyataan “Sangat Setuju” (SS) dan terendah pada pilihan “Sangat Tidak Setuju” (STS) untuk pernyataan favorable. Untuk penyekoran *item* unfavorable, penilaian tertinggi pada pernyataan “Sangat Tidak Setuju” (STS) dan terendah pada pilihan “Sangat Setuju” (SS). Skor skor tersebut kemudian dihitung, dengan proporsi *item* yang bersifat favorable dengan ketentuan sebagai berikut: SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Untuk *item* yang bersifat unfavorable dihitung dengan ketentuan sebagai berikut: SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

Metode

Untuk menguji validitas konstruk instrumen pengukuran *international personality item pool* ini menggunakan pendekatan analisis faktor berupa *confirmatory factor analysis* (CFA). Pengujian analisis CFA seperti ini dilakukan dengan bantuan software LISREL 8.70 (Joreskog & Sorbom, 1999).

Adapun logika dari CFA (Umar, 2011) adalah sebagai berikut:

1. Bahwa ada sebuah konsep atau *trait* berupa kemampuan yang didefinisikan secara operasional sehingga dapat disusun pertanyaan atau pernyataan untuk mengukurnya. Kemampuan ini disebut faktor,

sedangkan pengukuran terhadap faktor ini dilakukan melalui analisis terhadap respon atas item itemnya.

2. Diteorikan setiap *item* hanya mengukur satu faktor saja, begitupun juga tiap subtes hanya mengukur satu faktor juga. Artinya baik *item* maupun subtes bersifat unidimensional.

3. Dengan data yang tersedia dapat digunakan untuk mengestimasi matriks korelasi antar *item* yang seharusnya diperoleh jika memang unidimensional. Matriks korelasi ini disebut sigma (Σ), kemudian dibandingkan dengan matriks dari data empiris, yang disebut matriks S. Jika teori tersebut benar (unidimensional) maka tentunya tidak ada perbedaan antara matriks Σ - matriks S atau bisa juga dinyatakan dengan $\Sigma - S = 0$.

4. Pernyataan tersebut dijadikan hipotesis nihil yang kemudian diuji dengan *chi square*. Jika hasil *chi square* tidak signifikan ($p > 0.05$), maka hipotesis nihil tersebut “tidak ditolak”. Artinya teori unidimensionalitas tersebut dapat diterima bahwa *item* ataupun sub tes instrumen hanya mengukur satu faktor saja. Sedangkan, jika nilai *Chi Square* signifikan ($p < 0.05$), artinya bahwa *item* tersebut mengukur lebih dari satu faktor atau bersifat multidimensional. Maka perlu dilakukan modifikasi terhadap model pengukuran.

5. Adapun dalam memodifikasi model pengukuran dilakukan dengan cara membebaskan parameter berupa korelasi kesalahan pengukuran. Hal ini terjadi ketika suatu *item* mengukur

selain faktor yang hendak diukur. Setelah beberapa kesalahan pengukuran dibebaskan untuk saling berkorelasi, maka akan diperoleh model yang *fit*, maka model terakhir inilah yang akan digunakan pada langkah selanjutnya.

6. Jika model *fit*, maka langkah selanjutnya menguji apakah *item* signifikan atau tidak mengukur apa yang hendak diukur, dengan yang hendak diukur, dengan menggunakan *t*-test. Jika hasil *t*-test tidak signifikan ($t < 1,96$) maka *item* tersebut tidak signifikan dalam mengukur apa yang hendak diukur, bila perlu *item* yang demikian didrop dan sebaliknya.

7. Selain itu, apabila dari hasil CFA terdapat *item* yang koefisien muatan faktornya *negative*, maka *item* tersebut juga harus didrop. Sebab hal ini tidak sesuai dengan sifat *item*, yang bersifat positif (*favorable*).

8. Kemudian, apabila terdapat korelasi parsial atau kesalahan pengukuran *item* terlalu banyak berkorelasi dengan kesalahan pengukuran lainnya, maka *item* tersebut akan didrop. Sebab, *item* yang demikian selain mengukur apa yang hendak diukur, ia juga mengukur hal lain (multidimensi). Adapun asumsi didrop atau tidaknya *item* adalah jika tidak terdapat lebih dari tiga korelasi parsial atau kesalahan pengukuran yang berkorelasi dengan *item* lainnya.

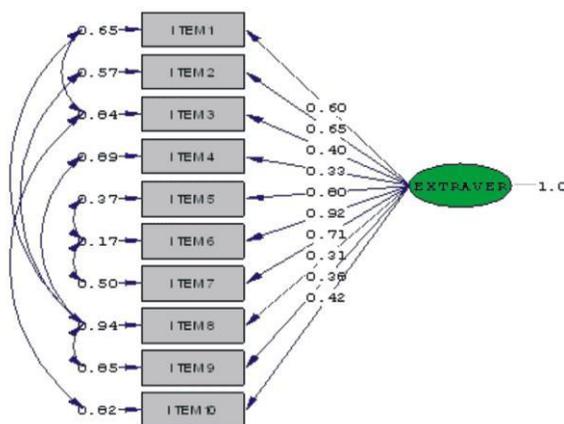
9. Terakhir, setelah dilakukan langkah langkah seperti yang telah disebutkan di atas. Dan mendapatkan *item* dengan muatan faktor signifikan ($t > 1,96$) dan positif. Maka,

selanjutnya *item - item* yang signifikan ($t > 1,96$) dan positif tersebut diolah untuk nantinya didapatkan faktor skornya.

Adapun data dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa perantau UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjumlah 230 orang. Data tersebut dikumpulkan dan la m r a n g k a penyusunan skripsi (Jamilah, 2013).

Hasil

Penulis menguji apakah 10 *item extraversion* yang ada bersifat unidimensional, artinya benar hanya mengukur faktor yang dilakukan dengan model satu faktor, ternyata tidak *fit*, dengan *Chi-Square* = 256.38, *df* = 35, *P*-value = 0.00000, dan nilai *RMSEA* = 0.166. Oleh sebab itu, penulis melakukan modifikasi terhadap model, dimana kesalahan pengukuran pada beberapa *item* dibebaskan berkorelasi satu sama lainnya seperti pada gambar 1 berikut ini.



Chi-square=38.35, df=27, P-value=0.07244, RMSEA=0.043

Gambar 1. Analisis faktor konfirmatorik *international personality item pool dimensi extraversion*

Dari gambar 1 diatas, maka dapat diperoleh model *fit* dengan *Chi-square* =38.35, *df* = 27, *P-value* = 0.07244, *RMSEA* = 0.043. Nilai *Chi-square* menghasilkan *P-value* > 0.05 (tidak signifikan), yang artinya model dengan satu faktor (unidimensional) dapat diterima, dimana seluruh *item* mengukur satu faktor saja yaitu extraversion.

Selanjutnya penulis ingin melihat apakah *item* tersebut signifikan atau

tidak, mengukur faktor yang hendak diukur. Penulis juga ingin menentukan apakah *item* tersebut perlu di-drop atau tidak. Penulis melakukan uji hipotesis tentang koefisien muatan faktor dari *item-item* tersebut. Adapun pengujiannya dilakukan dengan melihat nilai *t* dari tiap tiap koefisien muatan faktor, seperti pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Muatan faktor tipe kepribadian *extraversion*

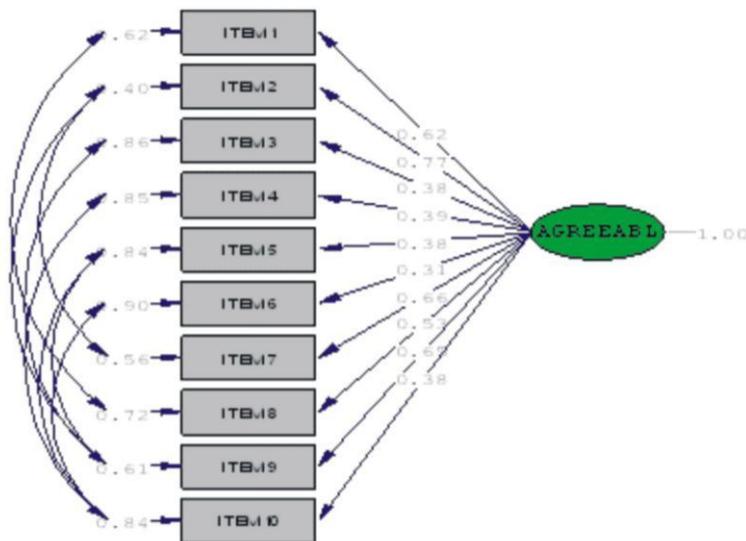
N o	K o e f i s i e n	S t a n d a r E r r o r	N i l a i t	S i g n i f i k a n
1	0 . 60	0 . 06	9 . 97	V
2	0 . 65	0 . 06	10 . 99	V
3	0 . 40	0 . 06	6 . 39	V
4	0 . 33	0 . 06	5 . 25	V
5	0 . 80	0 . 06	13 . 02	V
6	0 . 92	0 . 06	15 . 12	V
7	0 . 71	0 . 06	11 . 24	V
8	0 . 31	0 . 06	4 . 90	V
9	0 . 38	0 . 06	6 . 16	V
10	0 . 42	0 . 06	6 . 80	V

Keterangan : tanda V = Signifikan (*t* > 1.96)

Pada tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa seluruh *item* signifikan dan semua koefisien bermuatan positif. Pada tahap ini tidak ada *item* yang didrop. Namun demikian, pada model pengukuran ini terdapat kesalahan pengukuran *item* yang saling berkorelasi satu dengan lainnya, artinya *item-item* tersebut bersifat multidimensional pada dirinya masing masing dan tidak hanya mengukur satu faktor saja. Hal ini dapat dilihat dari nilai df yang pada awalnya berjumlah 35, namun setelah mencapai model *fit*, df yang tersisa berjumlah 27. Oleh karenanya terdapat $35 - 27 = 8$ korelasi kesalahan yang dibebaskan (lihat gambar 1). *Item* harus didrop jika memiliki

korelasi parsial lebih dari tiga. Karena tidak ada *item* yang memiliki korelasi parsial dengan lebih dari tiga *item*, maka tidak ada *item* yang didrop.

Selanjutnya penulis menguji apakah 10 *item agreeableness* yang ada bersifat unidimensional, artinya benar hanya mengukur faktor yang dilakukan dengan model satu faktor, ternyata tidak *fit*, dengan *Chi-square* = 170.46, *df* = 35, *P-value* = 0.00000, dan nilai *RMSEA* = 0.130. Oleh sebab itu, penulis melakukan modifikasi terhadap model, dimana kesalahan pengukuran pada beberapa *item* dibebaskan berkorelasi satu sama lainnya seperti pada gambar 2 berikut ini.



Chi-square=35.83, *df*=27, *P-value*=0.11898, *RMSEA*=0.038

Gambar 2. Analisis faktor konfirmatorik *international personality item pool* dimensi *agreeableness*

Dari gambar 2 diatas, maka dapat diperoleh model *fit* dengan $Chi-square = 35.83$, $df = 27$, $P-value = 0.11898$, $RMSEA = 0.038$. Nilai $Chi-square$ menghasilkan $P-value > 0.05$ (tidak signifikan), yang artinya model dengan satu faktor (unidimensional) dapat diterima, dimana seluruh *item* mengukur satu faktor saja yaitu *agreeableness*.

Selanjutnya penulis ingin melihat

apakah *item* tersebut signifikan atau tidak, mengukur faktor yang hendak diukur. Penulis juga ingin menentukan apakah *item* tersebut perlu di-drop atau tidak. Penulis melakukan uji hipotesis tentang koefisien muatan faktor dari *item-item* tersebut. Adapun pengujiannya dilakukan dengan melihat nilai t dari tiap tiap koefisien muatan faktor, seperti pada tabel 4 berikut ini

Tabel 4. Muatan faktor tipe kepribadian *agreeableness*

No	Koefisien	Standar Error	Nilai t	Signifikan
1	0.62	0.06	10.06	V
2	0.77	0.06	12.08	V
3	0.38	0.07	5.51	V
4	0.39	0.06	5.98	V
5	0.38	0.07	5.66	V
6	0.31	0.07	4.74	V
7	0.66	0.06	10.51	V
8	0.53	0.06	8.43	V
9	0.65	0.07	9.62	V
10	0.38	0.07	5.92	V

Keterangan : tanda V = Signifikan ($t > 1.96$)

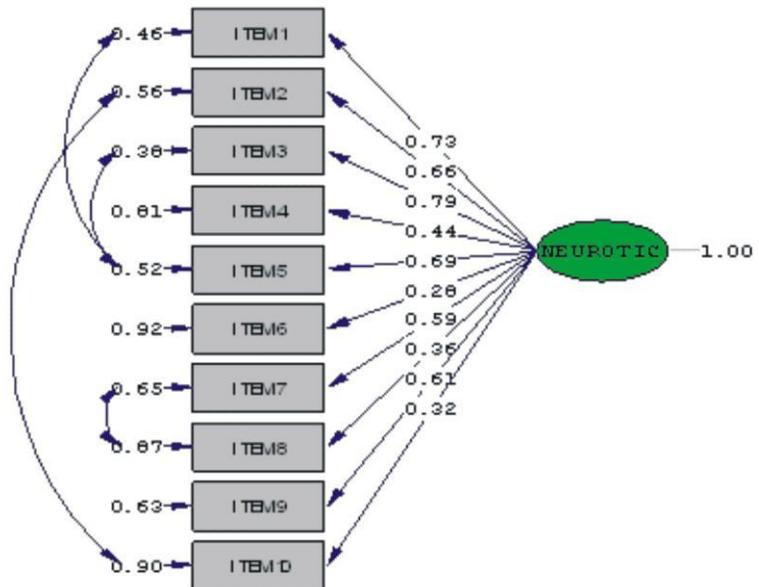
Pada tabel 4 diatas, dapat dilihat bahwa seluruh *item* signifikan dan semua koefisien bermuatan positif. Pada tahap ini tidak ada *item* yang didrop. Namun demikian, pada model pengukuran ini terdapat kesalahan

pengukuran *item* yang saling berkorelasi satu dengan lainnya, artinya *item-item* tersebut bersifat multidimensional pada dirinya masing masing dan tidak hanya mengukur satu faktor saja. Hal ini dapat dilihat

dari nilai *df* yang pada awalnya berjumlah 35, namun setelah mencapai model *fit*, *df* yang tersisa berjumlah 27. Oleh karenanya terdapat $35 - 27 = 8$ korelasi kesalahan yang dibebaskan (lihat gambar 2). *Item* harus didrop jika memiliki korelasi parsial lebih dari tiga. Karena tidak ada *item* yang memiliki korelasi parsial dengan lebih dari tiga *item*, maka tidak ada *item* yang didrop.

Selanjutnya penulis menguji apakah 10 *item neuroticism* yang ada

bersifat unidimensional, artinya benar hanya mengukur faktor yang dilakukan dengan model satu faktor, ternyata tidak *fit*, dengan *Chi-square* = 141.05, *df* = 35, *P-value* = 0.00000, dan nilai *RMSEA* = 0.115. Oleh sebab itu, penulis melakukan modifikasi terhadap model, dimana kesalahan pengukuran pada beberapa *item* dibebaskan berkorelasi satu sama lainnya seperti pada gambar 3 berikut ini.



Chi-square=35.82, *df*=31, *P-value*=0.25246, *RMSEA*=0.026

Gambar 3. Analisis faktor konfirmatorik *international personality item pool* dimensi *neuroticism*

Dari gambar 3 diatas, maka dapat diperoleh model *fit* dengan $Chi-square = 35.82$, $df = 31$, $P-value = 0.25246$, $RMSEA = 0.026$. Nilai $Chi-square$ menghasilkan $P-value > 0.05$ (tidak signifikan), yang artinya model dengan satu faktor (unidimensional) dapat diterima, dimana seluruh *item* mengukur satu faktor saja yaitu *neuroticism*.

Selanjutnya penulis ingin melihat apakah *item* tersebut

signifikan atau tidak, mengukur faktor yang hendak diukur. Penulis juga ingin menentukan apakah *item* tersebut perlu di-drop atau tidak. Penulis melakukan uji hipotesis tentang koefisien muatan faktor dari *item-item* tersebut. Adapun pengujiannya dilakukan dengan melihat nilai t dari tiap tiap koefisien muatan faktor, seperti pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Muatan faktor tipe kepribadian *neuroticism*

No	Koefisien	Standar Error	Nilai t	Signifikan
1	0.73	0.06	11.85	V
2	0.66	0.06	10.40	V
3	0.79	0.06	13.09	V
4	0.44	0.07	6.41	V
5	0.69	0.07	10.49	V
6	0.28	0.07	3.98	V
7	0.59	0.07	9.01	V
8	0.36	0.07	5.18	V
9	0.61	0.06	9.41	V
10	0.32	0.07	4.92	V

Keterangan : tanda V = Signifikan ($t > 1.96$)

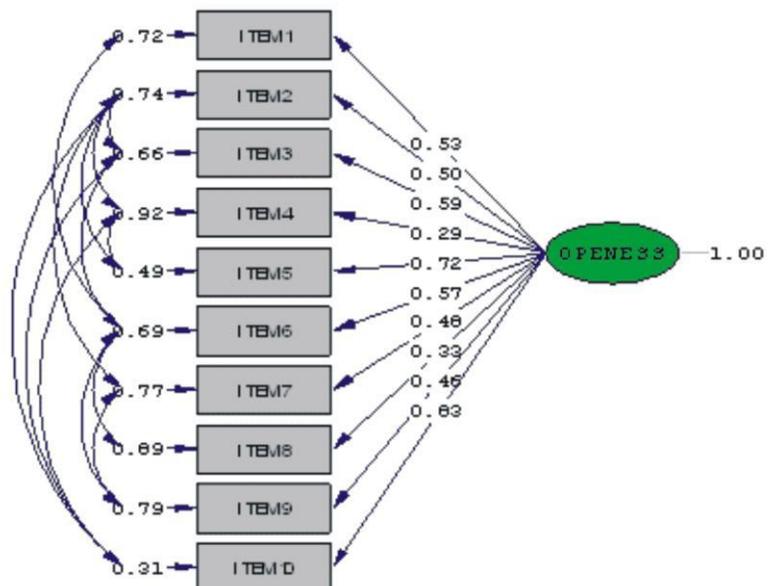
Pada tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa seluruh *item* signifikan dan semua koefisien bermuatan positif. Pada tahap ini tidak ada *item* yang didrop. Namun demikian, pada model pengukuran ini terdapat kesalahan pengukuran *item* yang saling berkorelasi satu dengan lainnya, artinya *item-item* tersebut bersifat

multidimensional pada dirinya masing masing dan tidak hanya mengukur satu faktor saja. Hal ini dapat dilihat dari nilai df yang pada awalnya berjumlah 35, namun setelah mencapai model *fit*, df yang tersisa berjumlah 31. Oleh karenanya terdapat $35 - 31 = 4$ korelasi kesalahan yang dibebaskan (lihat gambar 3). *Item* harus didrop jika

memiliki korelasi parsial lebih dari tiga. Karena tidak ada *item* yang memiliki korelasi parsial dengan lebih dari tiga *item*, maka tidak ada *item* yang didrop.

Selanjutnya penulis menguji apakah 10 *item openness* yang ada bersifat unidimensional, artinya benar hanya mengukur faktor yang dilakukan dengan model satu faktor,

ternyata tidak *fit*, dengan dengan *Chi-square* = 177.62, *df* = 35, *P-value* = 0.00000, dan nilai *RMSEA* = 0.133. Oleh sebab itu, penulis melakukan modifikasi terhadap model, dimana kesalahan pengukuran pada beberapa *item* dibebaskan berkorelasi satu sama lainnya seperti pada gambar 4 berikut ini.



Chi-square=31.83, *df*=22, *P-value*=0.08032, *RMSEA*=0.044

Gambar 4. Analisis faktor konfirmatorik *international personality item pool* dimensi *openness*

Dari gambar 4 diatas, maka dapat diperoleh model *fit* dengan *Chi-square* =31.83, *df* = 22, *P-value* = 0.08032, *RMSEA* = 0.044. Nilai *Chi-square* menghasilkan *P-value* > 0.05 (tidak signifikan), yang artinya model dengan satu faktor (unidimensional) dapat diterima, dimana seluruh *item*

mengukur satu faktor saja yaitu *openness*.

Selanjutnya penulis ingin melihat apakah *item* tersebut signifikan atau tidak, mengukur faktor yang hendak diukur. Penulis juga ingin menentukan apakah *item* tersebut perlu di-drop atau tidak. Penulis

melakukan uji hipotesis tentang dilakukan dengan melihat nilai t dari koefisien muatan faktor dari *item-item* tiap tiap koefisien muatan faktor, tersebut. Adapun pengujiannya seperti pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Muatan faktor tipe kepribadian *openness*

No	Koefisien	Standar Error	Nilai t	Signifikan
1	0.53	0.06	8.18	V
2	0.50	0.08	6.68	V
3	0.59	0.07	8.47	V
4	0.29	0.08	3.75	V
5	0.72	0.06	11.72	V
6	0.57	0.07	8.72	V
7	0.48	0.07	7.27	V
8	0.33	0.07	4.93	V
9	0.46	0.07	6.95	V
10	0.83	0.06	14.13	V

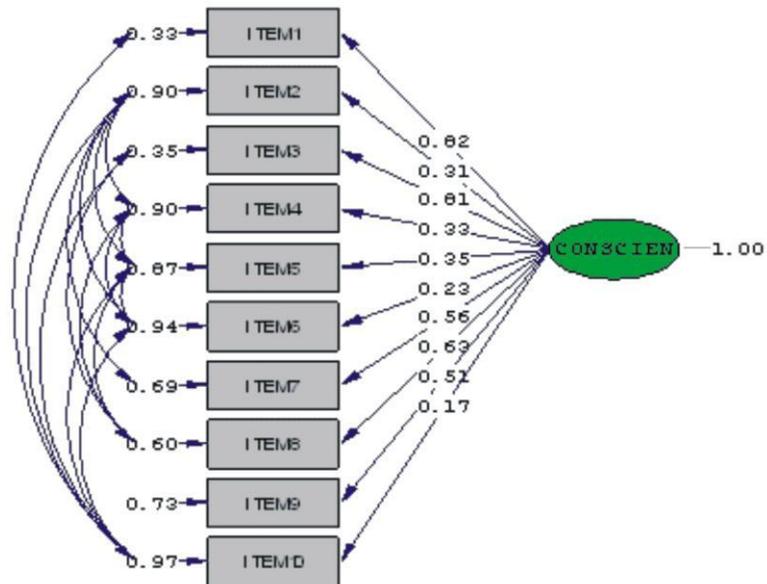
Keterangan : tanda V = Signifikan ($t > 1.96$)

Pada tabel 6 diatas, dapat dilihat bahwa seluruh *item* signifikan dan semua koefisien bermuatan positif. Pada tahap ini tidak ada *item* yang didrop. Namun demikian, pada model pengukuran ini terdapat kesalahan pengukuran *item* yang saling berkorelasi satu dengan lainnya, artinya *item-item* tersebut bersifat multidimensional pada dirinya masing masing dan tidak hanya mengukur satu faktor saja. Hal ini dapat dilihat dari nilai df yang pada awalnya berjumlah 35, namun setelah mencapai model *fit*, df yang tersisa

berjumlah 22. Oleh karenanya terdapat $35 - 22 = 13$ korelasi kesalahan yang dibebaskan (lihat gambar 4). *Item* harus didrop jika memiliki korelasi parsial lebih dari tiga. Karena tidak ada *item* yang memiliki korelasi parsial dengan lebih dari tiga *item*, maka tidak ada *item* yang didrop.

Selanjutnya penulis menguji apakah 10 *item conscientiousness* yang ada bersifat unidimensional, artinya benar hanya mengukur faktor yang dilakukan dengan model satu faktor, ternyata tidak *fit*, dengan dengan $Chi-square = 248.11$, $df = 35$,

P-value = 0.00000, dan nilai RMSEA pada beberapa *item* dibebaskan = 0.163. Oleh sebab itu, penulis berkorelasi satu sama lainnya seperti melakukan modifikasi terhadap pada gambar 5 berikut ini. model, dimana kesalahan pengukuran



Chi-square=30.72, df=20, P-value=0.05903, RMSEA=0.048

Gambar 5. Analisis faktor konfirmatorik *international personality item pool* dimensi *conscientiousness*

Dari gambar 5 diatas, maka dapat diperoleh model *fit* dengan *Chi-square* =30.72, *df* = 20, *P-value* = 0.05903, *RMSEA* = 0.048. Nilai *Chi-square* menghasilkan *P-value* > 0.05 (tidak signifikan), yang artinya model dengan satu faktor (unidimensional) dapat diterima, dimana seluruh *item* mengukur satu faktor saja yaitu *conscientiousness*.

Selanjutnya penulis ingin melihat apakah *item* tersebut signifikan atau tidak, mengukur faktor yang hendak diukur. Penulis juga ingin menentukan apakah *item* tersebut

perlu di-drop atau tidak. Penulis melakukan uji hipotesis tentang koefisien muatan faktor dari *item - item* tersebut. Adapun pengujiannya dilakukan dengan melihat nilai *t* dari tiap tiap koefisien muatan faktor, seperti pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Muatan faktor tipe kepribadian *conscientiousness*

No	Koefisien	Stand ar E rror	Nilai t	Signifik an
1	0.82	0.06	13.82	V
2	0.31	0.07	4.43	V
3	0.81	0.06	13.33	V
4	0.33	0.07	4.75	V
5	0.35	0.07	5.05	V
6	0.23	0.07	3.24	V
7	0.56	0.06	8.75	V
8	0.63	0.07	9.48	V
9	0.51	0.06	7.99	V
10	0.17	0.08	2.14	V

Keterangan : tanda V = Signifikan ($t > 1.96$)

Pada tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa seluruh *item* signifikan dan semua koefisien bermuatan positif. Pada tahap ini tidak ada *item* yang didrop. Namun demikian, pada model pengukuran ini terdapat kesalahan pengukuran *item* yang saling berkorelasi satu dengan lainnya, artinya *item-item* tersebut bersifat multidimensional pada dirinya masing masing dan tidak hanya mengukur satu faktor saja. Hal ini dapat dilihat dari nilai df yang pada awalnya berjumlah 35, namun setelah mencapai model *fit*, df yang tersisa berjumlah 22. Oleh karenanya terdapat $35 - 20 = 15$ korelasi kesalahan yang dibebaskan (lihat gambar 5). *Item* harus didrop jika memiliki korelasi parsial lebih dari tiga. Karena tidak ada *item* yang memiliki korelasi

parsial dengan lebih dari tiga *item*, maka tidak ada *item* yang didrop.

Diskusi

Hasil uji validitas konstruk terhadap instrumen international personality item pool dengan menggunakan pendekatan *confirmatory factor analysis* mengungkapkan bahwa seluruh *item* bersifat unidimensional atau dengan kata lain hanya mengukur satu faktor saja, yakni tipe kepribadian *big five* (*extraversion, agreeableness, neuroticism, openness, conscientiousness*). Dapat disimpulkan bahwa model satu faktor yang diteorikan oleh instrumen *international personality item pool* ini dapat diterima. Hal ini dikarenakan

seluruh *item* instrumen ini memenuhi kriteria-kriteria sebagai *item* yang baik, yaitu (1) memiliki muatan faktor positif, (2) valid (signifikan, $t > 1.96$), dan (3) hanya memiliki korelasi antar kesalahan pengukuran *item* yang tidak lebih dari tiga atau dengan kata lain *item* tersebut bersifat unidimensional.

Daftar Pustaka

- Feist, J. & Feist, G.J. (2009). *Theories of personality 7 th ed.* New York: McGraw-Hill.
- Joreskog, K.G. & Sorbom, D. (1999). *LISREL 8.70 for Windows (computer software)*. Lincolnwood, IL: Scientific Software International, Inc.
- Pervin, A. L. & John, O.P. (2001). *Personality theory and research 8 ed.* New York: John Willey.
- Umar, Jahja. (2011). *Bahan kuliah psikometri*. UIN Jakarta. Tidak diterbitkan.

